PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **(La Ode Lisman, 223310072)** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Kolaka Utara, 15 Syawal 1446 H
14 April 2025 M

Penyusun,



LA ODE LISMAN
NIM. 223310072

PENGESAHAN TESIS

Tesis ini berjudul **"Strategi Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di SD Negeri 6 Porehu Kab. Kolaka Utara,"** yang disusun oleh **La Ode Lisman, NIM: 223310072,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari selasa 5 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 11 safar 1447 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam ilmu pendidikan.

Parepare, 11 Safar 1447 H

5 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Munaqish 1	:	Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I	( )
Munaqish 2	:	Prof. Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum.	( )
Pembimbing 1	:	Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.	( )
Pembimbing 2	:	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 430

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، الصلاة والسلام على نبينا المسطفى، اللَّهُمَّ انْفَعْنا بِمَا عَلَّمْتَنا، وَعَلِّمْنا مَا يَنْفَعُنا، وَزِدْنا عِلْمًا. اللهم إنا نسألك علما نافعا، ورزقا طيبا وعملا متقبل

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural di SD Negeri 6 Porehu Kabupaten Kolaka Utara". Penelitian ini adalah salah satu bentuk kontribusi penulis dalam upaya untuk memahami dan memperkuat pendidikan karakter berbasis multikultural di lingkungan pendidikan dasar, yang menjadi sangat penting dalam membentuk generasi yang memiliki sikap toleransi, saling menghargai, dan mampu hidup dalam keragaman. Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T Jadda, S.H.I., M. Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

3. Dr. Rayamangsi, M.Pd.I selaku penguji I dan Prof. Dr. Hj. Nurhayati Ali, M.Hum. selaku penguji II atas masukan, saran, dan kritik konstruktif yang berharga, serta membantu penyusun untuk menjadi lebih teliti dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd. selaku dosen pembimbing satu dan Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing dua, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sepanjang penulisan tesis ini, serta berbagi pengetahuan yang sangat berharga, semoga ini menjadi amal jariah.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
7. Kepala Sekolah dan Guru PAI di SD Negeri 6 Porehu, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, serta bersedia berbagi pengalaman dan wawasan terkait implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran di sekolah.
8. Orang Tua dan istri Penulis, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah penulis untuk menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman dan Rekan Peneliti, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju dalam menjalani proses penelitian ini.

10. Semua pihak yang telah memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam penulisan tesis ini yang tidak disebtkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, terutama dalam pengembangan pendidikan multikultural di Indonesia.Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai multikultural kepada peserta didik.

Kolaka Utara, 15 Syawal 1446 H
14 April 2025 M

Penyusun,

LA ODE LISMAN
NIM. 223310072

DAFTAR ISI

SAMPUL
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
PENGESAHAN TESIS iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 28
C. Rumusan Masalah 28
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 29
   1. Fokus penelitian 29
   2. Deskripsi Fokus 29
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 31

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Yang Relevan 34
B. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar 44
C. Konsep Nilai-Nilai Multikultural dalam Islam 47
   1. Pengertian Nilai 47
   2. Pengertian Multikultural 48
   3. Multicultural dalam Perspektif Islam 50
   4. Nilai – Nilai Multikultural dalam Islam 52
      a. Toleransi 54
      b. Persaudaraan 56
      c. Keadilan 57
      d. Cinta Damai 59
      e. Kerja sama 60
   5. Urgensi Pendidikan Nilai Multikultural di Sekolah Dasar 61
D. Strategi Guru PAI dalam Pendidikan Multikultural 62
   1. Strategi melalui Materi Pembelajaran 65
   2. Strategi melalui Metode Pembelajaran 66
   3. Strategi melalui Media Pembelajaran 67
E. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Multikultural 69
F. Kerangka Pikir Penelitian 70

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 74

B. Paradigma Penelitian 75
C. Waktu dan Tempat Penelitian 75
D. Sumber Data 76
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 78
F. Teknik Analisis Data 88
G. Uji Keabsahan Data 96

BAB IV METODE PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 92
1. Profil Umum SD Negeri 6 Porehu 92
2. Sejarah berdirinya SD Negeri 6 Porehu 93
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 6 Porehu 94
4. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Porehu 96
5. Kondisi Riil Sd Negeri 6 Porehu 97
B. Pembahasan Hasil Penelitian 103
1. Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural 106
a. Nilai Toleransi 106
b. Persaudaraan 108
c. Keadilan 110
d. Nilai Kerja Sama 112
e. Nilai Cinta Damai 114
2. Strategi Guru PAI 117
a. Melalui Materi Pembelajaran 117
b. Melalui Metode Pembelajaran 119
c. Melalui Media Pembelajaran 125
3. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Multikultural 130

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 138
B. Implikasi 139
C. Saran 140
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ | ... َ ا	*fathah*dan *alif* atau *ya'*	a	a dan garis di atas
ـِـــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُـو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الأَطْفَالِ رَوْضَـةُ : raudah al-atfal

اَلْـمَـدِيْـنَـةُ اَلْـفـاَضِـلَـةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْـحِـكْـمَـةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبّـَناَ : rabbana

نـَجّـَيْـناَ : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعّـِمَ : nu“ima

عَـدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِـيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَـرَبِـيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : al-nau‘

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : La Ode Lisman
NIM : 223310073
Judul Tesis : "Strategi Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di Sd Negeri 6 Porehu Kec. Porehu Kab. Kolaka Utara"

Penanaman nilai-nilai multikultural dalam dunia pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu menghargai perbedaan dan hidup harmonis di tengah keberagaman. SD Negeri 6 Porehu merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Kolaka Utara yang memiliki latar belakang siswa yang heterogen dari segi suku, budaya, dan agama. Kondisi ini menuntut peran strategis guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pengembangan nilai-nilai multikultural di SD Negeri 6 Porehu, (2) strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural, dan (3) hasil dari penanaman nilai-nilai multikultural terhadap sikap, pemahaman, dan perilaku siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, serta siswa, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural dilakukan melalui pembelajaran yang bersifat inklusif, dan keteladanan, serta integrasi materi yang mencerminkan nilai-nilai toleransi, keadilan, persaudaraan, kerja sama, dan cinta damai. Guru juga aktif menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menghargai keberagaman. Hasil dari strategi tersebut terlihat dari meningkatnya sikap saling menghargai, pemahaman terhadap perbedaan, serta perilaku toleran siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi guru PAI yang diterapkan di SD Negeri 6 Porehu mampu menumbuhkan nilai-nilai multikultural secara efektif. Hal ini menjadi dasar penting bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis keberagaman di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Nilai Multikultural, Sekolah Dasar, Toleransi

ABSTRAK

Compiler Name : La Ode Lisman
NIM : 223310073
Thesis Title : "Strategi Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di Sd Negeri 6 Porehu Kec. Porehu Kab. Kolaka Utara"

The cultivation of multicultural values in education is essential in shaping students' character to respect diversity and live harmoniously in a pluralistic society. SD Negeri 6 Porehu is one of the elementary schools in Kolaka Utara Regency that consists of students from various ethnic, cultural, and religious backgrounds. This condition requires Islamic Education (PAI) teachers to play a strategic role in integrating multicultural values into the learning process. The objectives of this study are to describe: (1) the development of multicultural values at SD Negeri 6 Porehu, (2) the strategies used by Islamic Education teachers in instilling multicultural values, and (3) the results of multicultural value implementation on students' attitudes, understanding, and behavior.

This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques included observation, in-depth interviews with Islamic Education (PAI) teachers, the principal, and students, as well as documentation. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The results of the study indicate that the strategies used by PAI teachers to instill multicultural values were implemented through inclusive learning, role modeling, and the integration of materials that reflect the values of tolerance, justice, and brotherhood. The teachers also actively created a conducive classroom atmosphere and fostered respect for diversity. The outcomes of these strategies are evident in the increased attitudes of mutual respect, understanding of differences, and tolerant behavior among students in their daily school life.

The conclusion of this research is that the strategies used by Islamic Education teachers at SD Negeri 6 Porehu have effectively fostered multicultural values. This forms an essential foundation for the development of character education based on diversity in elementary schools.

Keywords: Teacher Strategy, Islamic Education, Multicultural Values, Elementary School, Tolerance